

Hubungan Interaksi Sosial Dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN Maccini Sombala Makassar

Resky Putri Syam ¹, Suardi ², Syamsuriaty ³

¹ Universitas Muhammadiyah Makassar 1; reskyputrisyam@unismuh.ac.id

² Universitas Muhammadiyah Makassar 1; suardi@unismuh.ac.id

³ Universitas Muhammadiyah Makassar 1; syamsurianty@unismuh.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Kata kunci:

*Social interaction ;
Learning outcomes ;
Social science*

Riwayat artikel:

*Received 2023-07-12
Revised 2023 -08-03
Accepted 2023 -08-08*

ABSTRAK

The main problem of lack of social interaction among students is known to be one of the research problems. The research objective was to analyze the relationship between social interaction and social studies learning outcomes at SDN Maccini Sombala. This study uses a mixed strategy (Mixed Methods). The quantitative respondents used a probability sampling of 30 people, while the qualitative used a purposive sampling of 3 people. Data collection techniques are questionnaires, observation, documentation and interviews. The data analysis technique is descriptive statistics. The results of the study show that there is a strong relationship between social interaction and learning outcomes. This can be seen from the results of the measurement of r count which is more prominent than $0.997 \geq 0.374$ or $r \text{ count} \geq r_{table}$, from the information handling that has been carried out shows that the interaction and learning outcomes at level IV have a strong relationship. The conclusion is that social interaction plays an important role in improving student learning outcomes.

This is an open access article under the CC BY-SA license.



Corresponding Author:

Suardi

Universitas Muhammadiyah Makassar; Makassar; Indonesia; suardi@unismuh.ac.id

1. PENDAHULUAN

Dari satu kebutuhan pokok manusia adalah pendidikan sebagai makhluk yang berpikir (Murtono, 2014), yang sangat erat kaitannya dengan hasil belajar (Tasya & Abadi, 2019), karena dengan pendidikan merupakan sarana bagi manusia untuk mencapai kehidupan lebih baik (Suardi et al., 2018). Namun untuk mendapatkan hasil belajar siswa dapat memperolehnya melalui proses belajar terlebih dahulu (Supartini, 2016). Belajar merupakan bagian dari kebutuhan siswa (Kahar, 2018) untuk memperoleh keterampilan dalam

menjalani kehidupan (Anna Nuryuliani, 2019). Hasil belajar siswa dapat berupa pemikiran, perubahan tingkah laku atau pencapaian melalui kegiatan pembelajaran di sekolah (Fatonah, 2021), atau hasil belajar siswa (Maslihah, 2011)

Salah satu upaya memperoleh hasil belajar yang baik melalui interaksi sosial dalam proses pembelajaran (Suardi, 2017) dengan adanya kerjasama dan saling menghargai antar siswa maupun dengan individu lainnya (Rahmawati & Yani, 2014), interaksi sosial sebagai hubungan antara manusia dengan manusia lainnya yang saling mempengaruhi (Muttaqin, 2019), sehingga sangat dinamis diantara hubungan individu dan hubungan antar kelompok (Suparyanto & rosad, 2020); (Nursalam & Suardi, 2016) karena melibatkan proses fisik dan psikologis (Herman, 2016). Sehingga tanpa interaksi sosial pembelajaran tidak berjalan dengan maksimal di dalam kelas maupun diluar kelas (Muhsin, 2018)

Pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran karena sangat mempengaruhi rasa kepercayaan diri siswa dalam mengikuti proses pembelajaran (Faiz et al., 2020). Keaktifan siswa sebagai salah satu penilaian guru selain dari pengetahuan siswa, sehingga siswa tidak bisa mengidentifikasi masalah dalam pemecahan masalah dalam proses pembelajaran (Ekawati, 2021), (Putri et al., 2020), (Barona & Muntasir, 2017).

Ilmu pengetahuan sosial merupakan ilmu yang dipelajari siswa agar memiliki pengetahuan terkait dengan gejala-gejala sosial melalui pengetahuan ilmu sosial (Kanji et al., 2020b); (Kanji et al., 2019b); (Kanji et al., 2020a); (Nursalam et al., 2020); (Kanji et al., 2019a), agar setiap siswa dapat memiliki kualitas hidup yang baik di masyarakat (Fatonah, 2021), (Lubis & Azizan, 2018), (Sukmanasa, 2016).

Konsekuensi dari persepsi yang mendasari dilakukan pada tanggal 2 November 2022, eksplorasi menyebutkan fakta yang dapat diamati terkait dengan belajar di sekolah dasar, sekolah dasar yang diperhatikan spesialis diketahui bahwa tingkat IV di SDN Maccini Sombala. SD ini terletak di Jalan Teluk Bayur Dalam, dengan jumlah 30 siswa, 14 laki-laki dan 16 perempuan. Nilai rapor IPS siswa terbaru menunjukkan hal tersebut, Apabila nilai seorang siswa memenuhi KKM yaitu 70, maka belajar dianggap tuntas.

Banyak siswa di bidang pendidikan yang berprestasi buruk dalam studinya. Faktor internal, atau faktor pencetus yang berasal dari individu, meliputi kesehatan, kecerdasan, minat, bakat, dan motivasi siswa. Faktor eksternal, di sisi lain, diketahui bahwa faktor

eksternal yang berasal dari luar individu. Interaksi sosial siswa-guru dan siswa-siswa terjadi di sekolah (Rijal & Bachtiar, 2015), (Hapnita et al., 2018), (Barona & Muntasir, 2017).

Berikut diketahui bahwa beberapa contoh temuan penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian saat ini: (1) Hasil penelitian yang berhubungan dengan berkaitan hubungan interaksi sosial dengan hasil belajar, konsekuensi dari eksplorasi menunjukkan bahwa pelatihan memegang peranan penting dalam menggarap SDM. Kemiripan dan kontras antara eksplorasi ini dan pemeriksaan ilmuwan, perumpamaan menggunakan bagian-bagian dari perluasan hasil belajar, dan tingkat yang direnungkan, khususnya tingkat IV, menggunakan eksplorasi kuantitatif. Sedangkan yang penting diketahui bahwa Studi Ini Tidak ada definisi penggunaan variabel fungsional (Listriana, 2016). (2) Hasil studi pengaruh IPS menunjukkan sikap siswa yang sombong, tidak cuek, dan Interaksi sosial antara teman dan teman sebaya bersifat negatif. Kemiripan dan kontras antara pemeriksaan ini dan eksplorasi analisis, persamaan keduanya menggunakan pemeriksaan kuantitatif. Sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif analitis dengan materi pelajaran tingkat VIII (Anna Nuryuliani, 2019). (3) Menurut penelitian tentang keterkaitan antara hasil belajar dan Interaksi sosial. Sedangkan pembedanya menggunakan tipe review yang melibatkan korelasional, dan eksplorasi di tingkat X (Fernanda et al., 2012). (4) Hasil belajar siswa dari studi Interaksi sosial menunjukkan bahwa Interaksi sosial selalu positif, terlepas dari keadaan sadar atau tidak. Penggunaan penelitian kuantitatif dan penyelidikan adanya keterkaitan Interaksi sosial di lingkungan sekolah memiliki kesamaan. Aplikasi SPSS digunakan dalam penelitian ini yang meneliti tingkat V (Fatonah, 2021). (5) Menurut penelitian tentang keterkaitan antara hasil belajar IPS dan motivasi. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian lainnya. Penggunaan penelitian kuantitatif dan penyelidikan adanya keterkaitan interaksi sosial di lingkungan sekolah memiliki kesamaan. Namun, penelitian ini berbeda dengan penelitian di tingkat V yang menggunakan jenis pendekatan deskriptif korelasional pada model person (Ulfah et al., 2016).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menetapkan untuk memberi judul penelitian tentang “Hubungan interaksi sosial dengan Hasil belajar IPS di SDN Maccini Sombala.”

2. METODE

Metode campuran (*mixed methods*) digunakan dalam jenis penelitian ini. Teknik konsentrasi pada strategi campuran diketahui bahwa jenis penelitian gabungan dari penjumlahan kedua konsentrasi strategi pada studi kuantitatif dan subyektif. Ini diketahui bahwa nonprobability sampling dengan quota sampling, dan quota sampling (Ekawati, 2021). Tujuan dari strategi ini, menurut JW Creswell (Sugiyono, 2011), diketahui bahwa mengidentifikasi komponen konsep (sub konsep) melalui analisis data kuantitatif dan pengumpulan data kualitatif untuk meningkatkan jumlah informasi yang tersedia (Sugiyono, 2012).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Deskriptif Interaksi Sosial

Instrumen berupa angket, lembar observasi berguna untuk mengumpulkan data variabel. Instrumen yang dibentuk polling diisi oleh 30 responden yang memiliki 27 hal pertanyaan, setiap butir pertanyaan memiliki 4 pilihan jawaban yang dapat dibayangkan dipilih responden. Nilai tertinggi yang dapat dibayangkan dicapai untuk setiap item pertanyaan diketahui 4 dan nilai dibawa diketahui 1.

3.2 Analisis data

Peneliti membagikan kuesioner kepada siswa di SDN Maccini Sombala untuk mengetahui keterkaitan antara interaksi sosial dengan hasil belajar IPS bagi siswa, kemudian disusun dan ditabulasikan hasilnya dalam bentuk laporan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterkaitan antara Interaksi sosial dengan hasil belajar IPS siswa tingkat IV SDN Maccini. Sombala. Temuan penelitian yang dilakukan terhadap sampel yang terdiri dari siswa SDN Maccini Sombala, dapat ditemukan di bawah ini.

Tabel: 2.4 Frekuensi Nilai Daftar pertanyaan Interaksi sosial

NOM OR	X	F	FX	X^2	$F(X^2)$
1	50	2	100	2500	5100
2	51	1	51	2601	2601
3	52	4	208	2704	1 0816
4	53	2	106	2809	5618

5	55	1	55	3025	3025
6	56	3	168	3136	9408
7	57	2	114	3249	6498
8	58	7	406	3364	23548
9	59	8	472	3481	27848
Σ		30	1680	26869	72730

Setelah tabulasi Dan nilai daftar pertanyaan Sampel di dalam urusan interaksi sosial, Jadi Selesai dengan prosedur sebagai berikut.

a. Mencari Sarana

$$X = \frac{\Sigma fx}{N} = \frac{1680}{30} = 56$$

b. Cari Deviasi Standar

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\Sigma F(X^2)) - (\Sigma FX)^2} \\
 &= \frac{1}{30} \sqrt{(30)(26869) - (72730)^2} \\
 &= \frac{1}{30} \sqrt{806070 - 145460} \\
 &= \frac{1}{30} \sqrt{660610} \\
 &= \frac{1}{30} \times 22.020 \\
 &= 1,734
 \end{aligned}$$

c. Penentuan kriteria TSR

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= M + 1.SD \text{ ke atas} \\
 &= 56 + 1. 1,734 \\
 &= 56,73
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sedang} &= M - 1.SD \text{ hingga dengan } M+1.SD \\
 &= 56 - 1. 1,734 \\
 &= 55,26 \text{ menjadi dengan } 56,73
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Dibawa} &= M - 1.SD \text{ ke lebih dibawa} \\
 &= 56 - 1. 1,734 \\
 &= 55,26 \text{ ke bawah}
 \end{aligned}$$

Melihat data pada nilai Interaksi sosial sebagai berikut.



Tabel 3.1 Persentase Kategori Deep TSR Variabel X

Dari tabel di atas, dapat diduga bahwa Interaksi sosial mengingat klasifikasi tinggi. Hal ini terlihat dari tabel tarif diatas yaitu 17 contoh (65%) berada pada tingkat atas.

Tabel 3.2 Frekuensi Nilai Hasil belajar variabel Y

NOMOR	Y	F	TA	Y ²	F(Y ²)
1	60	5	300	3600	18100
2	65	2	130	4225	8450
3	67	3	201	4489	13467
4	68	2	136	4624	9248
5	70	2	140	4900	9800
6	74	1	74	5476	5476
7	75	2	150	5625	11250
8	76	1	76	5776	5776
9	80	3	240	6400	19200
10	85	3	255	7225	21675
11	89	4	356	7921	31684
12	95	2	190	9025	18050
Σ		30	2 248		172076

Setelah dilakukan tabulasi dan nilai terhadap sampel kuesioner dalam hal ini Learning Outcomes dilakukan dengan prosedur sebagai berikut.

a. Mencari Sarana

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N} = \frac{2248}{30} = 74,93$$

b. Cari Deviasi Standar

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum F(Y^2)) - (\sum FY)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{1}{30} \sqrt{(30)(172076) - (2248)^2} \\
&= \frac{1}{30} \sqrt{5162280 - 4496} \\
&= \frac{1}{30} \sqrt{5157784} \\
&= \frac{1}{30} \times 171,92 \\
&= 5,73
\end{aligned}$$

c. Penentuan kriteria TSR

Tinggi = $M + 1.SD$ ke atas

$$= 74,93 + 1. 5,73$$

$$= 81,66$$

Sedang = $M - 1.SD$ hingga dengan $M+1.SD$

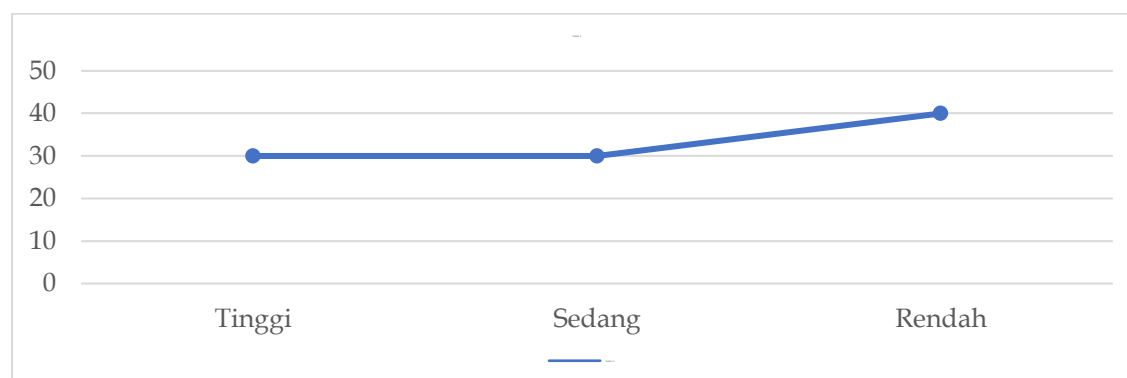
$$= 74,93 - 1. 5,73$$

$$= 69,2 \text{ menjadi } 81,66$$

Dibawa = $M - 1.SD$ ke lebih dibawa

$$= 74,93 - 1. 5,73$$

$$= 69,2 \text{ ke lebih dibawa}$$



Tabel 3.3 Variabel Deep TSR Persentase Y

Dari tabel di atas, dapat berakasan bahwa hasil studi pengganti diingat untuk klasifikasi dibawa. Hal ini terlihat dari tabel tarif di atas yaitu 12 contoh (40%) berada pada klasifikasi dibawa.

Pengaruh persepsi yang dihubungkan dengan Interaksi sosial dengan hasil belajar di SDN Maccini Sombala Makassar: Sebagai seorang peneliti, saya memulai penelitian

saya tentang interaksi sosial di tingkat IV dengan membantu instruktur dalam mengajar. Observasi pertama dengan membantu guru mengajar dikelas dan mengetahui perkembangan interaksi sosial tersebut. Pada hari terakhir penelitian saya sudah mendapatkan sedikit perubahan pada saat pertama saya melakukan observasi, yaitu siswa mampu berinteraksi dengan sesama siswa bahkan mampu berdiskusi pada saat pembelajaran berlangsung.



Gambar 1.4 Interaksi antar siswa (Tanoto, 2020) .

Dilihat dari hasil dokumentasi interaksi sosial pada hasil belajar memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa. Hasil wawancara penelitian menunjukkan interaksi sosial mampu terjalin di sekolah dengan adanya bantuan dari guru dan mahasiswa yang meneliti di sekolah ini. Poin pertama saat berdiskusi adanya ketidakfokusan pada mata pelajaran berlangsung dan siswa kurang mendapatkan perhatian lebih dari guru yang mengajar maupun siswa sendiri kurang mencerna apa yang didiskusikan oleh guru.

3.3. Uji Prasyarat

Sebelum pada kenyataannya dilakukan pengujian ulang teori dengan dasar tes relaps langsung, akan dilakukan tes prasyarat pemeriksaan informasi yang terdiri dari uji normalitas, dan uji linieritas.

Uji Normalitas

Tes Kolmogorov-Smirnov Satu Sampel

		Tidak standar Residu Ed
N	.	30
Parameter Biasas ^{a,b}	Cara	.1001000
	std. Deviasi	4.98799488
Perbedaan Paling Ekstrim	mutlak	.120

	Positif	.120
	Negatif	
		-.086
Statistik Rasa.		.120
Asimp. Sig. (2-ekor)		.200 ^{c-d}

- Distribusi tes normal.
- Dihitung dari data.
- Koreksi signifikansi Lilliefors.
- Ini diketahui bahwa batas bawah dari signifikansi sebenarnya

Mengingat tabel di atas sangat baik dapat dilihat bahwa untuk sig. pada tes coba Kolmogorov-Smirnov sebesar 2,00 yang lebih besar dari nilai $\alpha=0,05$ ($0,200 > 0,05$), artinya informasi yang digunakan tersampaikan secara teratur.

Uji Linearitas

TABEL ANOVA

		Jumlah kuadrat	df	Kuadrat Rata-Rata	F	Sig
Hasil belajar * Kuesioner Antar Kelompok	(Gabungan)	3408771	8	426.096	41.217	.100
	Linearitas Penyimpangan dari Linearitas	2904.344	1	2904.334	280.942	.100
		504.427	7	72.061	6.971	.100
	Dalam Grup	217.095	21	10.338		
	Total	3625.867	29			

Seperti dapat dilihat dari tabel di atas, sig. linearitas nol. Nilai yang didapat diketahui bahwa di bawah 0,05. Selanjutnya tanda tangan deviasi 0,000 dari linearitas. Nilai ini lebih sederhana dari 0,05. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa keterkaitan antara hasil belajar dan angket tidak linier.

Pengetesan hipotesis**Korelasi spearman's rho**

	Daftar pertanyaan	Hasil belajar
Interaksi sosial siswa Pearson Korelasi	1 100	. 977 **
Sig. (2-ekor)		.100
N	30	30
Hasil belajar	Koefisien Korelasi	. 977 **
	Sig. (2-ekor)	.100
N	30	30

** . Korelasi signifikan pada 1,01 tingkat (2-ekor).

Dilihat dari tabel di atas, r hitungnya diketahui bahwa 0,997. Nilai r_{tabel} dengan angka $N = 30$ (28) pada taraf kesalahan 5% diketahui bahwa 0,374. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima berdasarkan harga perolehan r diketahui sebesar 0,997 0,374 atau r hitung r_{tabel} . Akibatnya, ada keterkaitan yang erat dan signifikan antara angket dan hasil belajar. Artinya semakin tinggi jajak pendapat maka semakin tinggi pula hasil belajarnya.

3.4 Diskusi:

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa interaksi sosial siswa tingkat IV SDN Maccini Sombala Makassar dengan hasil belajar IPS berhubungan signifikan. Nilai r hitung lebih besar dari 0,997 0,374 atau r hitung r_{tabel} menunjukkan bahwa ada keterkaitan antara interaksi sosial siswa dengan hasil belajar. Pengolahan data yang dilakukan menunjukkan adanya keterkaitan yang kuat antara interaksi sosial dengan hasil belajar IPS siswa tingkat IV di SDN Maccini Sombala Makassar. keterkaitan yang solid di sini menyiratkan bahwa itu meningkat. Tinjauan ini bertujuan untuk memutuskan apakah ada keterkaitan antara interaksi sosial yang ramah dengan hasil belajar di tingkat IV SDN Maccini Sombala Makassar. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang diarahkan oleh (Ekawati, 2021) dengan judul "Hubungan interaksi sosial dengan hasil belajar siswa" yang menyatakan bahwa "ada bidang kekuatan utama antara kemampuan Interaksi sosial dan hasil belajar" seperti yang ditunjukkan oleh hasil eksplorasinya, khususnya r hitung $>$ r_{tabel} misalnya

0,619 > 0,286. Selain itu, temuan penelitian menunjukkan bahwa interaksi sosial siswa (71,31 persen) tergolong sedang, diikuti hasil belajar kognitif (62,5%) tergolong sedang. Nilai rata-rata hasil belajar afektif diketahui bahwa 79,95, sedangkan nilai rata-rata hasil belajar psikomotor diketahui bahwa 87,24.

Menurut teori, tujuan penilaian seharusnya hasil belajar, seperti keterampilan baru yang diperoleh siswa sebagai hasil dari berpartisipasi dalam proses belajar mengajar untuk mata pelajaran tertentu (Bagja Sulfemi & Supriyadi, 2018). (Aziz et al., 2016), hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh interaksi sosial lingkungannya, dalam hal ini diketahui bahwa interaksi sosial di sekolah yang meliputi teman, pendidik, dan tenaga kependidikan lainnya. Lebih lanjut Benni Pardosi menyatakan bahwa "Hasil belajar diketahui bahwa pembuktian yang terdapat dalam tingkah laku dan penampilan yang terekam, misalnya angka dan komposisi yang dapat dimanfaatkan untuk mengukur kemajuan pengalaman yang berkembang (Simanjuntak, 2022). Hal ini sesuai dengan pendapat (Sari et al., 2019) bahwa keberhasilan siswa dipengaruhi oleh faktor eksternal siswa maupun faktor internal (berdasarkan temuan penelitian ini). Sebagai makhluk yang ramah, tidak mungkin bagi siswa untuk mengisolasi diri dari interaksi sosial dengan lingkungannya, terutama dengan teman sebayanya di sekolah (Lomu & Widodo, 2018). Hubungan interaksi sosial antar siswa mengalami peningkatan hasil belajar karena pengaruh teman yang dapat memacu mereka untuk belajar (Sari et al., 2020). Bimo Walgito dalam (Laksono, 2017) Dengan nada yang sama, banyak siswa memperhatikan perubahan dalam pandangan mereka sebagai akibat dari sikap optimis rekan-rekan mereka, yang dapat dicontoh dalam interaksi sosial sehari-hari. interaksi sosial siswa yang negatif ditandai dengan adanya keterkaitan antagonis antar siswa dan kurangnya kerjasama diantara mereka. Menurut (Arianti, 2019), hal tersebut berdampak signifikan terhadap semangat belajar yang berakibat pada penentuan hasil belajar.

4. KESIMPULAN

Interaksi sosial antar siswa memiliki keterkaitan yang signifikan dengan hasil belajar IPS. Siswa di sekolah dipengaruhi satu faktor yaitu pengaruh luar dan interaksi sosial antar siswa harus berjalan dengan baik, karena tidak sedikit siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar karena pengaruh teman yang dapat menginspirasi mereka untuk belajar. Nilai r

hitung lebih besar dari 0,997 atau 0,374 r hitung Tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan antara interaksi sosial siswa dengan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anna Nuryuliani. (2019). Pengaruh Interaksi Sosial Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar IPS Sisw Kelas VIII MTS Al- Musryidiyyah Pamulang. In *Sifonoforos* (Vol. 1, Issue August 2015).
- Arianti. (2019). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>
- Aziz, M. A., Tarmedi, E., & Untung, S. H. (2016). Hubungan Antara Kelompok Teman Sebaya Dengan Prestasi Belajar Siswa Smkn. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 2(2), 233. <https://doi.org/10.17509/jmee.v2i2.1484>
- Bagja Sulfemi, W., & Supriyadi, D. (2018). Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru Dengan Hasil Belajar Ips. *Jurnal Ilmiah Edutechno*, 18(2), 1–19.
- Barona, C. S., & Muntasir, M. (2017). Hubungan Interaksi Sosial Pelajar terhadap Hasil Belajar Siswa IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Juli Kabupaten Bireuen. ... *Sain Ekonomi Dan Edukasi (JSEE)*, VII(2), 83–86.
- Ekawati, R. (2021). No Hubungan interaksi sosial dengan hasil belajar ips siswa kelas IV di SDN 06 Tebat Karai Kabupaten kepahiang Title. In *Pesquisa Veterinaria Brasileira* (Vol. 26, Issue 2).
- Faiz, A., Hakam, K. A., Sauri, S., & Ruyadi, Y. (2020). INTERNALISASI NILAI KESANTUNAN BERBAHASA MELALUI PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI. *JURNAL PENDIDIKAN ILMU SOSIAL*, 29(1), 13–28. <https://doi.org/10.17509/jpis.v29i1.24382>
- Fatonah, S. (2021). *Hubungan Interaksi Sosial Siswa Dengan Hasil Belajar Ips Kelas V Sdn 44 Kota Bengkulu*.
- Fernanda, M. M., Sano, A., & Nurfarhanah, . (2012). Hubungan antara Kemampuan Berinteraksi Sosial dengan Hasil Belajar. *Konselor*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.24036/0201212698-0-00>
- Hapnita, W., Abdullah, R., Gusmareta, Y., & Rizal, F. (2018). Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas Xi Teknik Gambar Bangunan Smk N 1 Padang Tahun 2016/2017. *CIVED (Journal of Civil Engineering and Vocational Education)*, 5(1). <https://doi.org/10.24036/cived.v5i1.9941>
- Herman, A. (2016). *komunikasi kesehatan suatu pengantar ringkas*.
- Kahar, I. (2018). Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Siswa Kelas X Terhadap Hasil Belajar Servis Atas Bola Voli SMA Negeri 18 Luwu. *Energies*, 6(1), 1–8.
- Kanji, H., Nursalam, N., Nawir, M., & Suardi, S. (2019a). Model Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 5(2), 104–115. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v5i2.458>

- Kanji, H., Nursalam, N., Nawir, M., & Suardi, S. (2019b). Evaluasi Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 4(2), 56–63. <https://doi.org/10.26618/jed.v4i2.2386>
- Kanji, H., Nursalam, N., Nawir, M., & Suardi, S. (2020a). Integration of Social Care Characters and Moral Integratif on Social Science Lessons in Elementary School. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 12(2), 413–427. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v12i2.260>
- Kanji, H., Nursalam, N., Nawir, M., & Suardi, S. (2020b). Supporting and Inhibiting Factors of Character Education in Learning Social Studies at Primary Schools. *JED (Journal of Etika Demokrasi)*, 5(1), 1–14. <https://doi.org/10.26618/JED.V5I1.2966>
- Laksono, N. R. (2017). *Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Motivasi Kerja Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Ynagn Bekerja Part time*. 87(1,2), 149–200.
- Listriana, D. (2016). Hubungan Interaksi Sosial Siswa dengan Hasil Belajar IPS. In *Hubungan Interaksi Sosial Siswa dengan Hasil Belajar IPS*.
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 0(0), 745–751.
- Lubis, maulana arafat, & Azizan, N. (2018). Penerapan strategi index card match dalam meningkatkan hasl belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V MIN 3 Tapanuli Selatan. *Jurnal Ilmiah Al-Hadi*, IV(1), 844–851.
- Maslihah, S. (2011). Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial Di Lingkungan Sekolah Dan Prestasi Akademik Siswa Smpit Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat. *Jurnal Psikologi Undip*, 10(2), 103–114. <https://doi.org/10.14710/jpu.10.2.103-114>
- Muhsin, khansa nur haida. (2018). *Hubungan Interaksi Sosial Siswa Dengan Hasil Belajar Kimia Di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Yogyakarta*.
- Murtono, A. (2014). *No Pengaruh hubungan sosial antar hasil belajar mata pelajaran siswa kelas IV SDN Gajahan Karanganyar tahun ajaran 2014*. 139.
- Muttaqin, faizal amrul. (2019). Budaya Hukum Malu Sebagai Nilai Vital Terwujudnya Kesadaran Hukum Masyarakat. *Budaya Hukum Malu Sebagai Nilai Vital*, 1(2), 187–207. <https://doi.org/10.21154/syakhsiiyyah.v1i2.2026>
- Nursalam, N., Nawir, M., Suardi, S., & Kanji, H. (2020). *Model Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar (Vol. 1)*. CV. AA. RIZKY.
- Nursalam, N., & Suardi, S. (2016). Sosiologi Pengantar Masyarakat Indonesia. *Writing Revolution*, 1–340.
- Putri, A. N., Nurhasanah, A., & Hakim, Z. R. (2020). Proses interaksi sosial untuk meningkatkan karakter percaya diri siswa kelas 1 SDN Tanggerang 19. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(02), 157–171.

- Rahmawati, vivin eka, & Yani, dian puspita. (2014). Hubungan Interaksi Sosial Dengan Hasil Prestasi Belajar Mahasiswa Semester Iv Program Studi Diploma Iii Kebidanan Unipdu Jombang. *Jurnal EduHealth*, 4(2), 245770.
- Rijal, S., & Bachtiar, S. (2015). Hubungan antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Bioedukatika*, 3(2), 15. <https://doi.org/10.26555/bioedukatika.v3i2.4149>
- Sari, D., Mutrofin, M., & Fitriyah, C. (2020). Hubungan Interaksi Sosial Dengan Hasil Belajar Afektif Siswa Kelas 5 SD Di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. *DIDAKTIKA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(1). <https://doi.org/10.21831/didaktika.v3i1.28120>
- Sari, D. ratna, Mutrofin, & Fitriyah, C. Z. (2019). Korelasi Antara Interaksi Sosial Terhadap Hasil Belajar Afektif Siswa Kelas V Di SDN Se-Kecamatan Kaliwates Jember. *Penelitian Ilmu Pendidikan*, 1-7.
- Simanjuntak, S. S. (2022). Hubungan Interaksi Sosial dengan Hasil Belajar pada Siswa Sekolah Dasar. *ESJ: Elementary School Journal*, 12(2), 128-135.
- Suardi. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Sosiologi Pokok Bahasan Interaksi Sosial Melalui Metode Diskusi pada Siswa Kelas X MA. Muhammadiyah Panaikang Kacamatan Bissappu Kabupten Bantaeng. *Jurnal Etika Demokrasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, II(1), 2339-2401. <https://doi.org/10.26618/JED.V2I1.1145>
- Suardi, S., Megawati, M., & Kanji, H. (2018). Pendidikan Karakter di Sekolah (Studi Penyimpangan Siswa di Mts Muhammadiyah Tallo). *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 3(1), 75-84. <https://doi.org/10.26618/jed.v3i1.1979>
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. 218-219.
- Sukmanasa, E. (2016). Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 7(1), 11-24. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/kreatif.v7i1.9363>
- Supartini, M. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi Di Sdn Mangunharjo 3 Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 10(2), 1858-4985.
- Suparyanto & rosad. (2020). kajian teori interaksi sosial. *Suparyanto Dan Rosad*, 5(3), 248-253.
- Tanoto. (2020). *interaksi sesama siswa*. Twitter.Com.
- Tasya, N., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Sesiomedika*, 660-662.
- Ulfah, K. R., Santoso, A., & Utaya, S. (2016). Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan*, 1(8), 1607-1611. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/jp.v1i8.6678>